

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Balita usia 18-24 bulan baik yang mempunyai riwayat pemberian ASI eksklusif maupun non ASI eksklusif sebagian besar mempunyai status gizi normal (BB/TB),
2. Status perkembangan balita usia 18-24 bulan baik yang mempunyai riwayat pemberian ASI eksklusif dan non ASI eksklusif tergolong sesuai/normal.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara status gizi baik pada balita yang mempunyai riwayat pemberian ASI eksklusif maupun non ASI eksklusif.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan balita (motorik kasar, halus, bicara, kemandirian) baik pada balita yang mempunyai riwayat pemberian ASI eksklusif maupun non ASI eksklusif.

7.2 Saran

1. Untuk ibu balita diharapkan tetap memberikan ASI Eksklusif 6 bulan kepada balita, meskipun tidak ada perbedaan status gizi dan perkembangan antara balita yang mempunyai riwayat ASI Eksklusif dan non ASI Eksklusif, namun pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan memberikan manfaat yang sangat besar bagi balita dan dianjurkan untuk dilanjutkan hingga anak usia 2 tahun.

2. Untuk Puskesmas perlu dilakukannya skrining perkembangan secara rutin oleh tenaga kesehatan, guna untuk mengetahui keterlambatan balita sejak dini.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita yang meliputi intake makan, infeksi, pola asuh, dan stimulasi.

